

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN  
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN KUTABARU 1  
KABUPATEN TANGERANG**

Iwit Januri Armianti<sup>1</sup>, Yeni Nuraeni<sup>2</sup>, Nur Latifah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang,  
<sup>1</sup>iwitarmianti@gmail.com, <sup>2</sup>ftfkippasca@gmail.com, <sup>3</sup>nurlatifah1v4@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a relationship between vocabulary mastery and the ability to write narrative essays. This research took place in class V SDN Kutabaru 1, Tangerang Regency. This type of research uses a quantitative approach to the survey method. The population is fifth grade students at SDN Kutabaru 1, Tangerang Regency, with a total of 112 students. The sample used was 28 students. The data collection technique consisted of 25 vocabulary mastery test statements and 2 narrative essay writing test questions. To test the hypothesis, the correlation coefficient test was used to obtain a value of 0.712, from the results of the t test obtained  $t_{count} = 5,226$  and  $t_{table} = 2,055$ , it can be concluded that there is a relationship between vocabulary mastery and the ability to write narrative essays by 51,2%. Thus a significant positive relationship between vocabulary mastery and students' ability to write narrative essays will also be higher.*

*Keywords: Vocabulary Mastery, Ability to Write Narrative Essays*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Penelitian ini mengambil lokasi di kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang sebanyak 112 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari 25 butir pernyataan tes penguasaan kosakata dan 2 butir soal pertanyaan tes menulis karangan narasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji koefisien korelasi diperoleh nilai 0,712, dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,226$  dan  $t_{tabel} = 2,055$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi sebesar 51,2%. Dengan demikian hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa akan semakin tinggi pula.

Kata Kunci : Penguasaan Kosakata, Kemampuan Menulis Karangan Narasi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menciptakan proses pembelajaran peserta didik sehingga dapat memahami lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur yaitu Pendidikan formal, non-formal dan informal. Salah satunya pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran proses yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang sudah melekat setiap hari pada aktivitas manusia. Ada empat aspek keterampilan bahasa antara lain keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu kemampuan bahasa yang memiliki peran penting dalam proses belajar adalah kemampuan dalam menulis. Kemampuan adalah seseorang yang mau melaksanakan tugasnya sendiri. Menulis merupakan kegiatan yang

bukan sederhana dan hanya menuangkan pikiran dalam berupa tulisan, melainkan kegiatan yang harus dikuasai karena seseorang bisa mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup dalam berupa tulisan tanpa harus berbicara. Kemampuan menulis di Indonesia masih sangat rendah apalagi sekarang kehidupan sudah modern sehingga kemampuan menulis kurang mendapatkan perhatian baik dari siswa maupun guru. Salah satu kemampuan menulis yang dipelajari di SD yaitu kemampuan menulis karangan narasi. Menulis narasi yaitu menggambarkan secara jelas kepada pembaca urutan dan langkah mengenai sesuatu yang pernah terjadi. Menurut (Fadilla & dkk, 2022 : 6419) karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa yang memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, rangkaian terjadinya suatu hal.

Kosakata merupakan salah satu materi yang digunakan untuk belajar bahasa Indonesia di sekolah. Hal ini memegang peranan yang sangat penting sebagai landasan penguasaan siswa terhadap bahasa

Indonesia dan mata pelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran suatu bahasa, daya pikir dan kreativitas siswa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, yang dapat menunjukkan tingkat kemahiran siswa dalam berbahasa. Siswa mungkin lebih mudah memahami berbagai konten yang disajikan oleh guru atau dari sumber belajar lain jika mereka memiliki kosakata yang cukup. Kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang baik. Penguasaan kosakata sangat penting dalam keterampilan bahasa, khususnya menulis. Penguasaan kosakata adalah kata-kata yang memiliki makna sehingga dapat dimengerti. Penguasaan kosakata kemungkinan menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas. Menurut (Siregar & dkk, 2021 : 369) penguasaan kosakata merupakan perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki seseorang melalui kegiatan menguasai kosakata untuk menggunakan kata-kata dalam suatu bahasa, baik dalam lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Kutabaru 1 tentang penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V pada tanggal 13 desember 2022, bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, rendahnya minat dalam menulis karangan narasi, dalam menulis karangan narasi siswa hanya menulis intinya saja, rendahnya kosakata yang dimiliki siswa, serta sebagian siswa masih belum paham pada materi karangan narasi.

Hal ini menyebabkan siswa sulit menuangkan ide/gagasan, sulit menyusun kalimat, merangkai kata, dan sulit menggunakan variasi kalimat dalam menulis karangan. Maka perlu adanya kebiasaan yang harus dilakukan pada siswa dalam menulis karangan narasi, membaca sebuah karangan, dan mempelajari kosakata untuk mengembangkan potensi pada diri siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Mukhid, 2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam

bentuk angka-angka yang dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. Adapun desain penelitian yang akan digunakan adalah metode survei. Menurut (Sofiyana & dkk, 2022) metode penelitian survei adalah metode di mana informasi dikumpulkan dari responden melalui penggunaan kuesioner. Penelitian ini di laksanakan di SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang sampel yang digunakan siswa kelas V sebanyak 28 siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu untuk mengukur variabel X (penguasaan kosakata sebagai variabel independen) dan untuk mengukur variabel Y (kemampuan menulis karangan narasi sebagai variabel dependen). Teknik penelitian data ini menggunakan tes. Instrument yang digunakan ada 25 soal tes penguasaan kosakata sedangkan instrument kemampuan menulis karangan narasi 1 butir soal. Jenis tes penguasaan kosakata pada penelitian ini adalah tes subjektif dengan bentuk tes pertanyaan dengan jawaban pendek, sedangkan jenis tes kemampuan menulis karangan narasi yaitu menceritakan pengalaman siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah penguasaan kosakata (X) sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan narasi (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang. Pengambilan data dilakukan menggunakan tes.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes yang disebarkan kepada siswa kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang. Untuk mengetahui skor penilaian tentang penguasaan kosakata, maka disebarkan soal tes kepada 28 siswa kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Adapun uji normalitas penguasaan kosakata

#### **Tabel 1 Uji Normalitas Penguasaan Kosakata**

Variabel	Banyak Sampel	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Kesimpulan Data
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	28	6,44	7,81	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, dengan banyak sampel 28 dan taraf signifikansi 0,05. Didapat  $X^2$  hitung = 6,44 dan  $X^2$  tabel = 7,81 yang artinya  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

Variabel	Banyak Sampel	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Kesimpulan Data
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	28	4,23	9,48	Data Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas, dengan sampel 28 dan taraf signifikansi 0,05. Didapat  $X^2$  hitung sebesar 4,23 dan  $X^2$  tabel sebesar 9,48 yang artinya  $X^2$  hitung <

$X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data untuk kemampuan menulis karangan narasi berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Homogenitas**

Kelompok	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel
Antara Y atas X	7	4,657
		26,29

Dari tabel di atas, dengan banyak sampel 28 dan taraf signifikansi 0,05. Didapat  $\chi^2$  hitung = 4,657 dan  $\chi^2$  tabel = 26,29 yang artinya  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data galat regresi variabel Y atas X mempunyai varians yang sama atau homogen.

**Tabel 4 Uji Koefisien Korelasi**

Hasil Uji Koefisien Korelasi
0,716

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,716. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi linear positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Dengan ini ada kecenderungan

bahwa penguasaan kosakata berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penguasaan kosakata memegang peranan yang cukup signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Karena dengan penguasaan kosakata, sangat diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru 1 Kabupaten Tangerang diterima. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka semakin tinggi penguasaan kosakata semakin tinggi

pula kemampuan menulis karangan narasi. Dalam penelitian ini, kontribusi variabel penguasaan kosakata terhadap variabel kemampuan menulis karangan narasi dengan ( $r^2_{xy} \times 100\%$ ) =  $0,716^2 \times 100\% = 0,512 \times 100\% = 51,2\%$ , maka koefisien determinasinya adalah 51,2%. Sehingga hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru I Kabupaten Tangerang 51,2% dan 48,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan diperolehnya  $t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 2,055$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata (X) dengan kemampuan menulis karangan narasi (Y) siswa kelas V SDN Kutabaru I Kabupaten Tangerang.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian tentang hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru I Kabupaten

Tangerang tahun ajaran 2022/2023 pada penelitian ini diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru I Kabupaten Tangerang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan peneliti dengan diperolehnya  $t_{hitung}$  5,226 dan  $t_{tabel}$  2,055 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Pada pengujian persyaratan analisis data untuk uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat dan uji homogenitas varians galat regresi Uji Barlett pada perhitungan uji normalitas variabel X diperoleh  $\chi^2$  hitung = 6,44 <  $\chi^2$  tabel = 7,81 pada taraf signifikansi 0.05. Berarti sampel berdistribusi normal. Pada perhitungan uji normalitas variabel Y diperoleh  $\chi^2$  hitung = 4,23 <  $\chi^2$  tabel = 9,48 pada taraf signifikansi 0,05. Berarti sampel berdistribusi normal. Pada perhitungan uji homogenitas  $\chi^2$  hitung = 4,657 <  $\chi^2$  tabel = 26,29 dengan taraf nyata 0,05 sehingga hipotesis  $H_0$  diterima. Kesimpulan dari data kedua kelompok yaitu variabel X dengan variabel Y adalah data galat regresi variabel Y atas X memiliki varians homogen.

Pada pengujian analisis regresi dan korelasi sederhana dengan model regresi  $Y = 30,20 + 0,514X$  dan setelah uji coba dengan taraf signifikansi 0,05 ternyata model tersebut signifikan dan bentuk hubungannya linear. Sedangkan pada pengujian hipotesis, karena data berdistribusi normal dan populasi homogen maka pada perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 2,055$  pada taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti korelasi antara X dan Y signifikan dan terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kutabaru I Kabupaten Tangerang. Kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dari koefisien determinasi 0,512. Ini berarti penguasaan kosakata mempunyai kontribusi sebesar 51,2% terhadap kemampuan menulis karangan narasi 48,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fadilla, I. R., & dkk. (2022). Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping

- terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseli*, 4(6), 6419.
- Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Bisni Dengan Pendekatan Kuantitatif. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). CV. Jakad Media Publishing. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Siregar, Z. P., & dkk. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Pasif-Reseptif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Palembang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 367–373. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1757>
- Sofiyana, M. S., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.